

HUBUNGAN ANTARA TINGGI HAK SEPATU DAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KELUHAN NYERI PINGGANG BAWAH PADA SALES PROMOTION GIRL (SPG) RAMAYANA SALATIGA

MUHAJIRIN ISNAIN -- E2A006064

(2013 - Skripsi)

Nyeri pinggang adalah rasa nyeri yang terjadi di daerah punggung bagian bawah dan dapat menjalar ke kaki terutama bagian belakang dan samping luar. Faktor-faktor yang berhubungan dengan nyeri pinggang antara lain factor individu, pekerjaan, psikososial dan gaya hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tinggi hak sepatu dan indeks massa tubuh dengan keluhan nyeri pinggang. Penelitian ini termasuk *explanatory research*, dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini SPG Ramayana Salatiga yang berusia 25-40 tahun dan tidak sedang hamil yang berjumlah 207 orang kemudian diambil sampel sebanyak 140 sampel dengan cara aksidental, yaitu SPG yang kebetulan bertemu dengan peneliti akan digunakan sebagai sampel, bila SPG ditemui itu berumur 25-40 tahun yang tidak sedang hamil. Uji statistik yang digunakan chi square dengan koreksi Yates. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% SPG mempunyai status gizi normal, 78,6% SPG memakai sepatu dengan tinggi hak >5 cm dan sebanyak 67,9% SPG mempunyai keluhan nyeri pinggang. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan keluhan nyeri pinggang pada sales promotion girl (SPG) ($p=0,345$) dan ada hubungan antara tinggi hak sepatu dengan keluhan nyeri pinggang pada sales promotion girl (SPG) Ramayana Salatiga ($p=0,001$)

Kata Kunci: Hak sepatu, Nyeri Pinggang, IMT